

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna dari suatu fenomena dalam konteks alamiah. Dalam penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan data berupa teks, gambar, suara, atau bentuk data non-angka dan lainnya, untuk kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini melibatkan interaksi antara subjek peneliti dan penelitian yang memungkinkan peneliti mendapat wawasan mendalam tentang kompleksitas dalam suatu konteks tertentu. Teknik pengumpulan data kualitatif melibatkan observasi, wawancara, analisis data, dan teknik yang terbuka terhadap interpretasi (Niam, 2024). Metode penelitian ini digunakan sebagai strategi untuk mengumpulkan data guna menyelesaikan masalah yang muncul di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Validasi produk dilakukan untuk memperkuat hasil yang diperoleh dari responden sebagai salah satu bentuk pengujian dalam penelitian ini, yang menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lainnya dalam keadaan yang terkontrol. Eksperimen dalam penelitian ini adalah *Quansi*

*Eksperimen Design.* Penelitian *Quasi experimental design* (Design Eksperimen Semu) Penelitian eksperimen yang dikembangkan karena adanya kesulitan dalam mendapatkan kelompok kontrol yang dapat berfungsi sepenuhnya di dalam mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi eksperimen (Arib et al., 2024).

Peneliti menggunakan metode eksperimen untuk mengidentifikasi zat pewarna alami dari ekstrak saffron dengan menerapkan teknik *ecopounding* sebagai motif pada kain katun primisima, yang akan digunakan dalam pembuatan busana casual anak. Metode kualitatif dipilih karena hasil penelitian disajikan secara deskriptif, berupa kata-kata tertulis dan lisan dari subjek serta perilaku yang dapat diamati.

## **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Saren, RT.02 RW.03, Desa Jarijajar, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah yang memiliki wilayah administrasi tingkat IV. Desa Jarijajar memiliki kode wilayah atau kode kemendagri 33.22.13.2012 dan kode pos 50552. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Januari – 14 Februari 2025. Latar penelitian tersebut merupakan rumah dari peneliti.



*Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian  
(Dokumentasi pribadi, 2024)*

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini akan difokuskan pada "Eksplorasi Pewarna Alami Ekstrak Saffron dengan Teknik Ecopounding untuk Busana Casual Anak." Objek penelitian ini adalah busana casual anak yang menggunakan teknik ecopounding dan pewarna alami dari ekstrak saffron. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi pewarna alami serta memahami penerapan teknik ecopounding dalam pembuatan busana anak yang ramah lingkungan dan estetis.

### **D. Variable Penelitian**

Variable penelitian adalah elemen atau faktor yang dapat diukur dan dimanipulasi dalam suatu studi untuk mengevaluasi hubungan antara berbagai variabel. Variabel ini terbagi menjadi:

#### 1. Variable Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Agustian et al., 2019). Variable bebas dalam penelitian ini adalah eksplorasi zat pewarna alam dari ekstrak saffron dengan menggunakan teknik ecopounding sebagai motifnya.

#### 1. Variable Terkait (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Loliyana et al., 2023). Variable terkait pada penelitian ini adalah menilai seberapa baik warna yang dihasilkan dari ekstrak saffron dengan teknik ecopounding sesuai untuk busana casual anak.

#### 2. Variable Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang tidak secara langsung berhubungan dengan tujuan penelitian, tetapi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil penelitian (Sumber: Scribbr). Dalam penelitian ini, variabel kontrol mencakup jenis kain yang digunakan, yaitu kain katun primisima, bahan pewarna, durasi mordanting, serta proporsi bahan pemordan.

### **E. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui proses pengamatan terhadap suatu fenomena atau masalah. Data terdiri dari fakta-fakta yang dapat diolah menjadi informasi. Dalam penelitian ini, sumber data

merujuk pada subjek dari mana data diperoleh. Dengan demikian, sumber data berperan sebagai informasi yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai bahan untuk analisis.

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Andini, 2023). Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung, yang melibatkan pengisian kuisisioner serta validasi yang dilakukan oleh seorang desainer fashion dan dua guru SMK Tata Busana.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga (Mauliddiyah, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi proses pembuatan teknik ecopounding menggunakan pewarna alami dari ekstrak saffron untuk busana casual anak. Selain itu, data sekunder juga mencakup informasi tambahan yang mendukung penelitian di luar data primer.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan uraian diatas jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan arti penelitian dengan penjelasan, maka teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah melakukan analisis dokumen-dokumen yang ada, mnelakukan

observasi, dan melakukan wawancara dan uji validasi. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk pengumpulan serta mengolah data yang dihasilkan dari observasi langsung. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data adalah observasi, uji validasi oleh ahli dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu teknik penelitian yang sangat penting dalam skripsi ini. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi sebagai data dalam penelitian ini. Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengamati hasil eksplorasi pewarna alami ekstrak saffron dengan teknik *ecopounding* untuk busana casual anak.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui interaksi tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan responden. Proses ini melibatkan pemberian angket yang berisi pertanyaan terkait karya atau produk, serta dilanjutkan dengan uji validasi. Validasi produk dilakukan oleh para ahli di bidangnya, yang biasanya disebut validator, untuk menentukan apakah produk tersebut valid atau tidak. Uji validasi bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kevalidan dan kelayakan produk. Wawancara dan uji validasi dilakukan dengan melibatkan narasumber atau validator, yaitu Dosen dan Desainer, melalui pemberian angket wawancara kepada para ahli tersebut.

### 3. Studi dokumen

Studi dokumen adalah salah satu teknik dalam metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan atau analisis terhadap dokumen-dokumen yang telah disusun. Dokumen tersebut berisi informasi yang tercatat, sehingga studi dokumen berarti menganalisis dokumen yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga dapat mengumpulkan data dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan karya ilmiah serta untuk memeriksa data yang diperoleh di lapangan melalui observasi. Upaya ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa ada penelitian yang tidak memenuhi standar ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, teknik keabsahan data mencakup perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi dengan menggunakan bahan referensi. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing teknik tersebut:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menyelidiki hubungan antara narasumber dan peneliti, dengan tujuan membangun kepercayaan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan harapan peneliti. Proses ini bertujuan untuk menguji kredibilitas dalam penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dan validasi produk digunakan oleh narasumber dan peneliti untuk memperoleh informasi yang valid.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan proses pemeriksaan ulang data untuk meningkatkan ketekunan, melalui pengamatan terhadap data yang telah ada. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati hasil data yang telah diberikan oleh responden atau validator.

## 3. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah konsep dasar yang harus dipahami oleh peneliti. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperkuat landasan teoritis dalam penelitian kualitatif.

### a. Triangulasi sumber

Teknik ini dilaksanakan dengan cara memverifikasi ulang data yang disampaikan oleh validator atau responden kepada peneliti.

### b. Triangulasi waktu

Teknik ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui wawancara atau validasi produk, sehingga informasi yang diperoleh peneliti sesuai dengan harapan.

## 4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi berfungsi sebagai data pendukung yang menjadi bukti dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada responden dan uji validasi produk dilaksanakan dengan validator, disertai foto-foto sebagai dokumen yang memperkuat informasi. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi pewarna alami ekstrak saffron menggunakan teknik ecopounding untuk

busana casual anak.

Dalam konteks penelitian ini, bahan referensi tidak hanya berfungsi sebagai bukti, tetapi juga sebagai dasar untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan penggunaan pewarna alami. Pengumpulan data melalui wawancara dan validasi produk bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan relevan. Dengan melibatkan responden dan validator, penelitian ini berupaya menangkap perspektif yang beragam mengenai efektivitas dan potensi ekstrak saffron sebagai pewarna alami. Selain itu, dokumentasi dalam bentuk foto akan memberikan visualisasi yang jelas mengenai hasil akhir busana casual anak yang dihasilkan, sehingga menambah nilai estetika dan kredibilitas penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah langkah krusial dalam penelitian yang bertujuan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar dapat menghasilkan temuan yang relevan terhadap masalah yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, beberapa teknik analisis data yang digunakan meliputi:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah tahap di mana data utama dan data pendukung, termasuk informasi tertulis, digabungkan untuk dianalisis. Proses observasi dilakukan untuk memperoleh hasil dari wawancara dan studi dokumentasi yang telah dilaksanakan.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap di mana data diolah sesuai dengan kerangka pemikiran yang telah dirancang, berdasarkan variabel-variabel yang dibagi sesuai dengan instrumen penelitian. Tujuannya adalah untuk menjelaskan secara rinci dan sistematis dalam bentuk sub-bab, sehingga dapat membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

## 3. Verifikasi data

Kesimpulan dalam serangkaian analisis data pada metode kualitatif yang mendeskriptifkan sesuai sub-bab pada masing-masing variabel yang memiliki informasi yang sesuai dengan penelitian ini.